



PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD SWASTA HKBP TOMUAN PEMATANGSIANTAR

Amanda Agustina Sinambela

amandasinambela1605@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Nancy Angelia Purba

nancypurba27@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Melvin Simanjuntak

melvin.stak@gmail.com

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar*

Korespondensi penulis : amandasinambela1605@gmail.com

ABSTRACT *This research aims to determine the effect of the group discussion method on student learning outcomes in science subjects on conductor and insulator materials in class V of Tomuan Pematangsiantar Private Elementary School. The type of research used in this research is quantitative research using experimental methods (pre-experimental design). The research population was in class V of Tomuan Private Elementary School located in East Siantar District. The sample in this research was taken from one class which was used as a One Group class so that the samples in this research were all class V students at Tomuan Pematangsiantar Private Elementary School, totaling 23 students. The sampling technique in this research is a saturated sampling technique. The data collection technique in this research uses a test in the form of multiple choice questions which has four choices, namely a, b, c, and d with a total of 25 questions. The research results obtained were that there was an increase in student learning outcomes, namely with an average posttest of 84.78 while the pretest was 50.65. When compared with the posttest score, students experienced an increase of 34.13. This can be seen from the results of hypothesis testing where there is an influence of the group discussion method on student learning outcomes.*

Keywords: *Group Discussion Method, Learning Results*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi bahan konduktor dan isolator di kelas V SD Swasta Tomuan Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (pre-experimental desain). Populasi penelitian di kelas V SD Swasta Tomuan yang berlokasi di Kecamatan Siantar timur. Sampel dalam penelitian ini yaitu diambil disatu kelas yang digunakan sebagai kelas One Group sehingga yang menjadi sampel di penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Swasta Tomuan Pematangsiantar yang berjumlah 23 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berbentuk soal pilihan berganda yang memiliki empat pilihan yaitu a, b, c, dan d dengan jumlah soal 25 butir soal. Hasil penelitian diperoleh yaitu terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan rata-rata posttest berjumlah 84,78 sedangkan pretest berjumlah 50,65. Jika dibandingkan dengan nilai posttest, siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 34,13. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dimana terdapat pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Metode Diskusi Kelompok, Hasil Belajar*

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia dapat dilakukan melalui 3 cara, yaitu seperti pendidikan formal (sekolah), non-formal (pelatihan), dan informal (pengalaman sehari-hari). Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan resmi dari pemerintah seperti sekolah. Pendidikan non formal adalah

gabungan antara pendidikan formal dan informal yang diselenggarakan di luar lembaga pendidikan resmi, contohnya seperti pelatihan keterampilan, kursus bahasa atau pelatihan profesi. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang tidak terstruktur dan tidak diselenggarakan oleh lembaga pendidikan resmi. Contohnya seperti belajar dari pengalaman, observasi, diskusi dengan teman atau membaca buku di luar kurikulum sekolah. Pendidikan di SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar yang saya teliti adalah pendidikan formal yang memberikan berbagai macam ilmu dan memperluas wawasan siswa. Pendidikan adalah upaya sadar untuk menciptakan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa, dan Negara (Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003). Menurut Sunarsih (dalam Johan R. Matondang dkk., 2022) pendidikan merupakan pintu utama siswa untuk memasuki gerbang pengetahuan. Oleh karena itu, sangat penting bagi anak untuk mendapatkan pendidikan dari sedini mungkin, karena semakin dini anak memasuki pendidikan formal dan informal, maka semakin cepat pula anak lebih banyak mengetahui tentang kehidupan di luar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar. Ada 2 kata istilah hasil belajar, yakni: “hasil” dan “belajar”. Hasil berarti segala sesuatu yang dibuat karena adanya usaha untuk mendapatkan suatu pencapaian akhir atau yang biasanya disebut hasil, sedangkan “belajar” merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melalui proses. Hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu: *pertama, aspek kognitif*, yang meliputi perubahan penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan atau kompetensi yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. *Kedua, aspek efektif* mencakup perubahan sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotor* mencakup perubahan bentuk perilaku motorik. Menurut penulis hasil belajar dapat dilihat dari aspek kognitif peserta didik, yang di mana hasil belajar dapat diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai yang diterima oleh peserta didik. Hasil belajar berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru di kelas pada saat proses pembelajaran dimulai.

Metode merupakan faktor yang penting dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tidak ada satu pun kegiatan belajar mengajar yang

tidak melibatkan penggunaan metode pengajaran. Salah satu upaya guru dalam membimbing peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pembelajaran berupa hasil belajar yang menggunakan metode diskusi kelompok. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok peserta didik akan lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran IPA memerlukan metode yang tepat untuk menunjang dan memotivasi belajar siswa. Metode pembelajaran yang beragam meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu mereka memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran IPA mempelajari berbagai fenomena yang terjadi di alam. Ketika mempelajari IPA, siswa diharapkan mampu menguasai fakta, konsep, dan prinsip pembelajaran IPA. Oleh karena itu, siswa dapat mengembangkan pembelajaran IPA di kelas dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercipta interaksi antara guru dan siswa.

Setelah penulis melakukan observasi di kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar, guru masih menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton dan membosankan, sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar siswa, serta pembelajaran hanya berfokus pada guru dan kurangnya keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang penulis temui lagi yakni kurangnya sarana dan prasarana yang terdapat di lingkungan sekolah misalnya tidak tersedianya spidol setiap kelas tidak disediakan oleh sekolah, sehingga guru yang masuk harus membawa spidolnya masing-masing, serta tidak tersedianya arus listrik di setiap kelas, sehingga pada saat guru ingin memakai infocus menjadi terkendala dan menyebabkan pembelajaran menjadi tidak kreatif dan inovatif.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan guru belum pernah menggunakan metode diskusi kelompok pada tema panas dan perpindahannya dengan subtema pengaruh kalor terhadap kehidupan di SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar, sebagian siswa mendapat nilai di bawah rata-rata KKM, yakni di bawah nilai 70.

Bentuk tabel hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran subtema Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan mata pelajaran IPA di SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar yang diperoleh penulis dari guru wali kelas V, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Nilai Hasil UAS Siswa Kelas V SD Swasta HKBP Tomuan

Kelas	Mata Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Peserta Didik		Persentasi (%)	
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
V	IPA	70	23	9	14	39, 13	60,87

(Sumber SD Swasta HKBP Tomuan)

Siswa Kelas V SD Swasta HKBP Tomuan berjumlah 23 siswa. Pada mata pelajaran IPA ini pengklasifikasian nilainya terdapat 5 dari 23 siswa yang termasuk ke dalam kategori “sangat baik”, serta 4 siswa yang tergolong “baik”, dan ada 14 siswa yang pada klasifikasinya dikatakan “cukup”. Pada mata pelajaran IPA terdapat 10 siswa yang mencapai KKM dan 13 siswa lainnya belum mencapai KKM.

Beberapa penelitian tentang metode Diskusi Kelompok yang pernah dilakukan oleh peneliti, yaitu Ni Ketut Sri Ratnadi (2019) yang berjudul “*Metode diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan penggunaan metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan kreativitas dan keberhasilan belajar IPA siswa kelas VII.C semester I SMP Negeri 2. Pada penelitian (Matondang dkk, 2022); penelitian yang dilakukan oleh dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi terhadap Hasil Belajar pada Subtema Jenis-jenis Pekerjaan Siswa Kelas IV SD*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas IV yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nengah Kelirik (2018), berjudul “*Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana*”. Hasil penelitian metode diskusi kelompok telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Sukadana dan memberikan dampak yang positif pada peningkatan kemampuan siswa.

Dari latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul penelitian “*Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar*”. Diharapkan melalui metode diskusi kelompok ini dapat berpengaruh pada kemampuan siswa pada mata pelajaran IPA materi konduktor dan isolator.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan atau penggunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen yang artinya ada perlakuan atau *treatment*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang ilmiah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2023) ada 4 bentuk metode eksperimen, yaitu: *Pre-Eksperimental*, *True-Eksperimental*, *Factorial Eksperimental*, *Quasi Eksperimental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre- Experimental* bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat pretest (tes di awal) sebelum diberikan perlakuan dan setelahnya diberikan posttest (tes di akhir), akan tetapi dalam penelitian ini tidak memiliki kelas kontrol atau hanya menggunakan kelas eksperimen saja. Hasil perlakuan dapat dilihat lebih jelas sehingga penulis dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Desain Penelitian <i>One Group Pretest Posttest Design</i>		
<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tes awal (*pretest*) sebelum di berikan perlakuan

O₂ : Tes akhir (*posttest*) setelah di berikan perlakuan

X :Perlakuan terhadap kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok

HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen. Instrumen penelitian yang dikategorikan valid apabila nilai taraf signifikan 0,05 atau $r_{\text{tabel}} = 0,43$ lebih besar dari r_{hitung} pada masing masing soal. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan 23 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Swasta Advent Jln Bah Biak. Berikut data hasil uji instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

*PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD
SWASTA HKBP TOMUAN PEMATANGSIANTAR*

Tabel 4.1 Uji Validitas Soal

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,20	0,43	Tidak Valid
2	0,28	0,43	Tidak Valid
3	0,00	0,43	Tidak Valid
4	0,05	0,43	Tidak Valid
5	0,54	0,43	Valid
6	0,44	0,43	Valid
7	0,44	0,43	Valid
8	0,11	0,43	Tidak Valid
9	0,23	0,43	Tidak Valid
10	0,21	0,43	Tidak Valid
11	0,54	0,43	Valid
12	0,46	0,43	Valid
13	0,23	0,43	Tidak Valid
14	0,01	0,43	Tidak Valid
15	0,30	0,43	Tidak Valid
16	0,47	0,43	Valid
17	0,55	0,43	Valid
18	0,48	0,43	Valid
19	0,03	0,43	Tidak Valid
20	0,05	0,43	Tidak Valid
21	0,45	0,43	Valid
22	0,50	0,43	Valid
23	0,46	0,43	Valid
24	0,63	0,43	Valid
25	0,50	0,43	Valid
26	0,68	0,43	Valid
27	0,48	0,43	Valid
28	0,47	0,43	Valid
29	0,19	0,43	Tidak Valid
30	0,69	0,43	Valid
31	0,46	0,43	Valid

32	0,63	0,43	Valid
33	0,61	0,43	Valid
34	0,59	0,43	Valid
35	0,54	0,43	Valid
36	0,01	0,43	Tidak Valid
37	0,50	0,43	Valid
38	0,60	0,43	Valid
39	0,12	0,43	Tidak Valid
40	0,49	0,43	Valid

(Sumber : Data Diolah dengan Ms.Excel Versi 2010)

Berdasarkan hasil penelitian data di atas, diketahui jumlah instrumen yang hendak dianalisis berjumlah 40 soal. Setelah diuji, terdapat 25 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa soal yang masuk dalam kategori valid layak digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan soal yang tidak valid telah gugur sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, peneliti menggunakan 23 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Swasta Advent Jln Bah Biak. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dengan menggunakan rumus alpha. Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka data dinyatakan reliabel, dan jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka data dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Soal

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of items</i>
0,86	25

(Sumber : Data Diolah dengan Ms.Excel Versi 2010)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil masing-masing soal memiliki koefisien reliabel yang lebih besar dibanding dengan nilai $> 0,60$, dimana *Cronbach Alpha* memiliki nilai 0,86. Hal tersebut menunjukkan bahwa item soal nomor 1-25 yang digunakan dalam soal *pretest* dan *posttest* mempunyai nilai reliabel sangat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Pada uji tingkat kesukaran peneliti menggunakan 23 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Swasta Advent Jln Bah Biak. Berdasarkan perhitungan untuk taraf kesukaran uji coba instrumen soal, maka taraf tingkatan kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Uji Tingkat Kesukaran

Nomor soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,43	Sedang
2	0,56	Sedang
3	0,39	Sedang
4	0,60	Sedang
5	0,47	Sedang
6	0,47	Sedang
7	0,65	Sedang
8	0,60	Sedang
9	0,60	Sedang
10	0,69	Sedang
11	0,78	Mudah
12	0,17	Sukar
13	0,43	Sedang
14	0,34	Sedang
15	0,21	Sukar
16	0,26	Sukar
17	0,47	Sedang
18	0,65	Sedang
19	0,43	Sedang
20	0,39	Sedang
21	0,34	Sedang
22	0,43	Sedang
23	0,43	Sedang
24	0,34	Sedang
25	0,30	Sedang

(Sumber : Data Diolah dengan Ms.Excel Versi 2010)

Berdasarkan pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 1 soal dengan kategori mudah, 21 soal lainnya dengan kategori sedang, dan 3 soal dengan kategori sukar.

4. Daya Pembeda

Uji pembeda dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Pada uji daya pembeda, peneliti menggunakan 23 orang siswa kelas V sebagai sampel yang berasal dari sekolah lain, dimana uji coba dilakukan di SD Swasta Advent Jln Bah Biak. Berikut pengolahan data uji pembeda :

Tabel 4.4 Daya Pembeda Tes

Nomor Soal	Daya Pembeda (DP)	Keterangan
1	0,31	Baik
2	0,38	Baik
3	0,22	Baik
4	0,64	Baik Sekali
5	0,56	Baik Sekali
6	0,21	Baik
7	0,55	Baik Sekali
8	0,46	Baik Sekali
9	0,46	Baik Sekali
10	0,46	Baik Sekali
11	0,28	Baik
12	0,33	Baik
13	0,31	Baik
14	0,49	Baik Sekali
15	0,24	Baik
16	0,15	Sedang
17	0,56	Baik Sekali
18	0,37	Baik
19	0,48	Baik Sekali
20	0,57	Baik Sekali
21	0,49	Baik Sekali
22	0,48	Baik Sekali
23	0,31	Baik
24	0,49	Baik Sekali
25	0,40	Baik Sekali

(Sumber : Data Diolah dengan Ms.Excel Versi 2010)

Berdasarkan hasil pengolahan uji daya pembeda di atas terdapat 0 soal dengan kategori jelek, 1 soal dengan kategori sedang, 10 soal dengan kategori baik, dan 14 soal dengan kategori baik sekali. Dari koefisien validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran setiap butir soal dan daya pembeda butir soal disimpulkan bahwa butir soal 1-20 merupakan alat ukur yang mengukur kemampuan dalam pembelajaran Matematika yang signifikan untuk memenuhi syarat digunakan dalam pengambilan data.

5. Uji Prasyarat Analisis

1. Pretest

Pelaksanaan *Pretest* dilakukan terlebih dahulu dengan cara memberi soal yang sudah divalidasi sebanyak 25 butir soal pilihan berganda kepada seluruh siswa. Hasil *Pretest* siswa kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Data Hasil Pretest Kelas V

NO	Nama Siswa	Nilai
		<i>Pretest</i>
1	Agnes	35
2	Agustin	55
3	Amanda	40
4	Aprindo	35
5	Andi	40
6	Citra	50
7	Dapit	43
8	Damai	65
9	Darwin	65
10	Ester	35
11	Frerry	65
12	Jastin	45
13	Judika	55
14	Nikita	52
15	Paulus	50
16	Putri	58
17	Regina	40
18	Rekardo	45

*PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD
SWASTA HKBP TOMUAN PEMATANGSIANTAR*

19	Rapael	50
20	Felix	45
21	Yunita	32
22	Jan Alpion	45
23	Maya	30
Jumlah		1.075
Rata-rata		46,73

(Sumber : Output Microsoft Excel 2010)

2. Posttest

Posttest adalah sebuah uji yang dilakukan setelah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan berupa penggunaan metode diskusi kelompok. Soal *Posttest* diujikan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil *Posttest* siswa kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6
Data Hasil *Posttest* Kelas V

NO	Nama Siswa	Hasil
		<i>Posstest</i>
1	Agnes	75
2	Agustin	82
3	Amanda	80
4	Aprindo	80
5	Andi	85
6	Citra	80
7	Dapit	78
8	Damai	90
9	Darwin	95
10	Ester	80
11	Frerry	90
12	Jastin	78
13	Judika	80
14	Nikita	80
15	Paulus	78
16	Putri	80
17	Regina	82
18	Rekardo	78
19	Rapael	80

*PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD
SWASTA HKBP TOMUAN PEMATANGSIANTAR*

20	Felix	83
21	Yunita	70
22	Jan Alpion	80
23	Maya	70
Jumlah		1.854
Rata-rata		80,60

(Sumber : Output Microsoft Excel 2010)

Analisis Data Penelitian

1. Uji N-Gain

Tabel 4.7 Hasil Uji N-Gain

Pretest	Posttest	N-Gain	Kriteria
35	75	74,46	Tinggi
55	82	80,77	Tinggi
40	80	79,33	Tinggi
35	80	79,46	Tinggi
40	85	84,33	Tinggi
50	80	79	Tinggi
43	78	77,24	Tinggi
65	90	88,14	Tinggi
65	95	93,14	Tinggi
35	80	79,46	Tinggi
65	90	88,14	Tinggi
45	78	77,18	Tinggi
55	80	78,77	Tinggi
52	80	78,91	Tinggi
50	78	77	Tinggi
58	80	78,61	Tinggi
40	82	81,33	Tinggi
45	78	77,18	Tinggi
50	80	79	Tinggi
45	83	82,18	Tinggi
32	70	69,52	Sedang
45	80	79,18	Tinggi
30	70	69,57	Sedang
46.73	80.60	79,65	Tinggi

(Sumber : Output Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan Output Microsoft Excel 2010 skor maksimum (ideal) adalah hasil uji coba awal dan akhir dengan besar $N\text{-Gain } 0,7 > g > 1$ dengan interpretasi "Tinggi". Mengalami peningkatan yang tergolong dalam interpretasi "Sedang". Tidak ada siswa yang menunjukkan peningkatan yang tergolong dalam kategori "Rendah", keseluruhan hasil menunjukkan bahwa intervensi ini berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa tanpa ada yang menunjukkan penurunan, mencerminkan efektivitas dari upaya tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kelas V di SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh metode diskusi kelompok diukur dari rata-rata belajar *Pretest* siswa adalah 46,73, sedangkan nilai rata-rata belajar *posttest* siswa (setelah menggunakan pembelajaran diskusi kelompok) meningkat menjadi 80,60. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* siswa mengalami peningkatan yakni sebesar 34,87.
2. Berdasarkan tabel output *paired sample t-test* diatas, diketahui nilai $\text{sig}(2\text{-tailed})$ adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA bahan konduktor dan isolator kelas V SD Swasta HKBP Tomuan Pematangsiantar.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Diharapkan guru dapat memilih dan menggunakan metode diskusi kelompok ini menjadi salah satu metode pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang dipilih harus memiliki kemampuan memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Sekolah
Diharapkan sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi referensi persyaratan untuk persiapan penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Airikunto, (2010). Prosedur Penelitiain Suaitu Pendekaitain Praiktik. Jaikairtai:PT Rinekai Ciptai.
- INDONESIAi, P. R. (2006). Undaing-undaing Republik Indonesiai nomor 20 taihun 2003 tentaing sistem pendidikain naisionail.
- Jaikni. (2016). Metodologi Penelitiain Experiment Bidaing Pendidikain. Baidung: Ailfaibetai.
- Kelirik, N. (2018). Peneraipain Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkaitkain Haisil Belajair Ipai Di Sekolah Daisair Negeri 1 Sukaidainai. Jurnail Ikai, 16(1), 1-11.
- Laitifaih, L. (2013). Metode Diskusi Kelompok Berbaisis Inquiri untuk Meningkaitkain Haisil Belajair Fisikai Di SMAi. Jurnail Ilmiaih Guru Cairaikai Olaih Pikir Edukaitif, (1).
- Maitondaing, J. R., Purbai, N. Ai., & Siainturi, C. L. (2022). Pengairuh Pengunaiaain Metode Diskusi terhaidaip Haisil Belajair paidai Subtemai Jenis-jenis Pekerjaiaain Siswai Kelais IV SD. Jurnail Pendidikain dain Konseling (JPDK), 4(5), 5503-5515.
- Mukrimaiai, S. S., Nurdyainsyaih, Faihyuni, E. F., YULIAi CITRAi, Ai., Schulz, N. D., Tainiredjai, T., Fairidli, E. M., & Hairmiainto, S. (2016). Meningkaitkain Haisil Belajair Siswai Dailaim Pembelajairain Ipai Pokok Bhaisain MkhluK Hidup Dain Proses Kehidupain Melailui Mediai Gaimbair Konseptuail Paidai Siswai Kelais Ii Sd Ailkhairait Towerai. Jurnail Penelitiain Pendidikain Guru Sekolah Daisair, 6(Aiugust), 128.
- Nurritai, T. (2018). Pengembaingain mediai pembelajairain untuk meningkaitkain haisil belajair siswai. Jurnail misykait, 3(1), 171-187
- Paihmi, M. (2022). Meningkaitkain Haisil Belajair Siswai Menggunaikain Metode Demonstraisi Pokok Baihaisain Mempiraiktikkain Shailait Fairdhu Paidai Siswai Kelais III UPTD SPF SD Negeri 1 Gunung Laigain Kaibupaiten Aiceh Singkil. Aibility: Journail of Educaition aind Sociail Ainailysis, 231-238.

- Raitnaidi, N. K. S. (2019). Metode diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran IPA Indonesia*, 9(3), 156-164.
- Simainjuntai, Y., Purbai, N. A., & Sihombing, P. S. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Subtema 2 Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem SD Negeri 091585 AFD VII Dolok Sinumbaih. *Journal on Education*, 6(1), 2393-2407.
- Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFA BETA.
- Sumiati dan Aisri. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wulansari, W. (2021). Pengaruh Model Model Pembelajaran Tipe Aind Give Terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Kerjasama Siswa pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 03 Ujunggede. In *Jurnal Penelitian Bahasi, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 2, Issue 1).
- Yaikub, Muhaimmaid dkk. 2012. *Kumpulan 40 metode pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Yusrainsail, Y., Agustina, A., Airifah, M., Nurliana, N., Kurniawati, A., Ismail, N., Aimiruddin, A., & Saifiyadi, T. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Tema Pains dan Perpindahannya Melalui Model Pembelajaran Tipe Aind Give Di Kelas V Sd Negeri Reudeup Kaibupaten Aceh Bairait. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 6(3), 309